

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat memaparkan jawaban rumusan masalah yang diajukan pada BAB I mengenai gambaran umum asistensi dan lembar kerja, gambaran umum hasil belajar menggambar konstruksi bangunan gedung pada peserta didik kelas X, serta pengaruh asistensi dan lembar kerja terhadap hasil belajar menggambar konstruksi bangunan gedung.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh asistensi dan lembar kerja terhadap hasil belajar menggambar konstruksi bangunan gedung pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Sumedang yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Gambaran umum proses asistensi dan penjelasan guru mengenai lembar kerja pada peserta didik kelas X tergolong ke dalam kategori cukup baik. Gambaran tersebut diperoleh dari persentase hasil perhitungan uji kecenderungan 6 indikator asistensi dan 5 indikator lembar kerja yang secara umum menduduki kategori cukup baik.
2. Gambaran umum hasil belajar pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG) kelas X tergolong ke dalam kategori cukup baik. Gambaran tersebut dilihat dari nilai tugas sambungan kayu, yaitu 52 peserta didik memperoleh nilai tugas di atas KKM, 4 peserta didik memperoleh nilai tugas sama dengan KKM, dan 7 peserta didik memperoleh nilai tugas di bawah KKM. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah optimal.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 20% dari asistensi dan lembar kerja terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG). Asistensi dan lembar kerja sama-sama memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar peserta didik. Namun pengaruh terbesar diberikan oleh lembar kerja, terlihat dari persentase dalam uji kecenderungannya yang lebih tinggi dibandingkan persentase asistensi.

## **B. Saran**

### **1. Peserta Didik**

Hendaknya rutin melakukan kegiatan asistensi dengan baik, memperbaiki tugas sesuai dengan saran dari guru pada saat proses asistensi, serta mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dan perintah kerja yang terdapat dalam lembar kerja untuk mengoptimalkan perolehan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Gedung (MKBG);

### **2. Guru**

Berdasarkan hasil uji kecenderungan variabel asistensi, diketahui bahwa indikator mengatasi kesulitan belajar dan mendorong sampai pada taraf pengertian yang mendalam masih dinilai kurang baik. Peran guru sebagai tutor di sini diminta untuk meningkatkan kualitas dari proses asistensi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mewajibkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan asistensi dengan menerapkan suatu peraturan. Peraturan yang diterapkan bisa berupa konsekuensi seperti

pengurangan nilai tugas kepada peserta didik yang tidak mengikuti asistensi, dan menjanjikan nilai tambahan untuk peserta didik yang melakukan asistensi. Hal ini mampu membuat proses asistensi berjalan dengan efektif dan intensif.

Sebaiknya guru juga meminta peserta didik untuk menggunakan lembar asistensi disetiap pelaksanaan kegiatan asistensi serta membuat penjadwalan kegiatan asistensi sesuai kesepakatan bersama. Hal ini bisa dilakukan dengan membagi seluruh peserta didik menjadi beberapa kelompok dan membagi jadwal hari asistensi berdasarkan kelompok tersebut. Sehingga proses asistensi jadi lebih terarah dan guru dapat melakukan monitoring secara mendalam terhadap setiap individu peserta didik. Untuk contoh lembar asistensi terlampir pada lampiran;

### 3. Penulis Selanjutnya

Apabila penelitian ini dilanjutkan diharapkan adanya hasil penelitian yang lebih baik. Karena dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan gambaran betapa pentingnya proses asistensi (bimbingan) dan adanya penjelasan guru mengenai lembar kerja untuk meningkatkan perolehan hasil belajar.

\*\*\*\*\*